

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang bertanggung jawab atas keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu merancang suatu bentuk pengajaran yang mampu menumbuhkan semangat siswa aktif, tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Pada umumnya guru akuntansi dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Dalam metode ini siswa hanya diajak untuk mendengarkan dan mencatat tanpa adanya aktivitas lain. Dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran terutama akuntansi.

Ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik terhadap hasil. Ketika belajar secara aktif, siswa mencari sesuatu. Dia ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran akuntansi sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih tertanam dalam pikiran siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Budisatrya Medan di kelas XII IS ketika guru mengajar di kelas, guru masih menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat satu arah, dimana pembelajaran didominasi oleh guru sehingga sebagian besar siswa hanya duduk diam dan mendengarkan. Guru menyampaikan materi pembelajaran tanpa ada reaksi timbal balik dari siswa, siswa kurang aktif dalam menyampaikan ide-ide dan pendapat yang dimilikinya, siswa juga enggan untuk bertanya pada guru ketika tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan. Selain itu, siswa juga jarang dikelompokkan dalam kelompok-kelompok belajar, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung kurang terjadi komunikasi antara siswa dengan temannya atau siswa dengan guru.

Hal diatas menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswanya yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dimana kriteria ketuntasan minimal pelajaran akuntansi di sekolah tersebut adalah 70. Siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 17 orang (40,48%) sedangkan siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 25 orang (59,52%). Melihat permasalahan yang terjadi, untuk itu penulis menganggap perlunya masalah ini diteliti. Karena jika hal ini terus menerus dibiarkan maka kemungkinan besar akan menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan semangat belajar siswa. Sehingga aktivitas dan hasil belajar menjadi rendah dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.

Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses belajar mengajar yang menyebabkan siswa menjadi aktif dan hasil belajar meningkat, yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih kreatif, menarik, menyenangkan dan mudah dipahami.

Saat ini telah berkembang berbagai macam strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran akuntansi. Strategi pembelajaran dimaksudkan untuk memberi kesempatan

siswa agar lebih aktif dalam belajar dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap siswa. Dapat juga dikatakan strategi pembelajaran mengupayakan agar pembelajaran yang terpusat pada guru berubah menjadi terpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu penelitian Oleh Veranita didapatkan hasil dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terjadi peningkatan aktivitas, salah satunya aktivitas mengerjakan soal yaitu pada soal yaitu pada siklus I sebesar 95,24% dan pada siklus II menjadi 100%, sedangkan prestasi belajar meningkat dari 73,81% pada siklus I menjadi 84,62% pada siklus II.

Untuk itu penulis mencoba menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team*. Kolaborasi strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan antara dua strategi pembelajaran. Dalam hal ini kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* akan dapat diterapkan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terlebih dahulu dalam proses belajar mengajar kemudian dilanjutkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quiz Team*.

Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, sedangkan strategi pembelajaran *Quiz Team* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dimana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan soal kuis dan tim lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan

adanya pertandingan akademis ini tercapailah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Pengkolaborasi strategi ini didesain untuk melatih keterampilan berpikir siswa dalam menjawab soal secara individu terlebih dahulu lalu bekerjasama dengan kelompoknya dalam mendiskusikan jawaban yang benar dari jawaban-jawaban individu masing-masing siswa tadi, serta dapat mengkomunikasikan hasilnya sehingga siswa terlibat dalam seluruh langkah-langkah pembelajaran.

Dengan diterapkannya kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* ini diharapkan dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, melatih kerja sama dengan sesama anggota dalam kelompok untuk berusaha membuat kelompoknya menjadi pemenang. Dengan adanya pertandingan akademis yang dilakukan, siswa juga semakin berusaha untuk menyelesaikan soal kuis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun 2012/2013?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas,rumusan masalah dengan penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

1.4 Pemecahan Masalah

Salah satu penyebab kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran adalah cara penyampaian materi pelajaran oleh guru. Guru cenderung menerapkan pola pembelajaran yang bersifat monoton yaitu dengan metode ceramah dan berpusat kepada guru sehingga siswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai.

Atas dasar hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dikolaborasikan dengan *Quiz Team*. Dengan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* ini setiap siswa akan dilatih dalam membuat dan menjawab soal secara individu dan kelompok.

Strategi *Giving Questions and Getting Answer* merupakan salah satu strategi meninjau ulang (*reviewing strategies*) yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban. Langkah-langkah strategi ini yaitu dengan membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa dan setiap siswa melengkapi pernyataan pada kertas 1 dan 2, kemudian siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan setiap kelompok memilih pertanyaan (kertas 1) dan topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2), selanjutnya setiap kelompok menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi dan menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan kepada temanteman.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* adalah strategi pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan di bentuk suatu kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggota kelompoknya mempunyai tanggung jawab yang sama. Dengan strategi pembelajaran ini setiap siswa dilatih bertanggung jawab dalam tim, karena harus menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan aktivitas yang baik agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar dan selama ini siswa juga

kurang mampu mengaplikasikan ilmunya kedalam kehidupan sehari-hari. Apalagi banyak orang beranggapan bahwa Akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dan sukar untuk dipelajari. Untuk itu, strategi yang digunakan harus bervariasi agar menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Pengkolaborasi strategi ini didesain untuk melatih keterampilan berfikir siswa dalam menjawab soal secara individu terlebih dahulu lalu bekerjasama dengan kelompoknya dalam mendiskusikan jawaban yang benar dari jawaban-jawaban individu masing-masing siswa tadi, serta dapat mengkomunikasikan hasilnya sehingga siswa terlibat dalam seluruh langkah-langkah pembelajaran.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* dimaksudkan untuk membuat siswa lebih senang, cenderung tidak bosan serta semakin tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS di SMA Swasta Budistrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan acuan yang akan dicapai, sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data sehingga pada pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII IS SMA Swasta Budistrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XII IS SMA Swasta Budistrya Medan Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* di SMA Swasta Budistrya Medan.
2. Memberi masukan kepada guru atau calon guru akuntansi dan sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang tepat yang dapat menjadi alternatif yaitu penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan *Quiz Team* selain metode yang biasa digunakan dalam pelajaran akuntansi di SMA Swasta Budistrya Medan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi pihak akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.